

PENGEMBANGAN MODEL BUDIDAYA PERIKANAN SEBAGAI OBJEK MINAWISATA DI DESA SUMBERKIMA, KECAMATAN GEROKGAK, BULELENG

Oleh :

Tarissa Azzahra Azhar, NIM 2213111018

Program Studi S1 Akuakultur

Jursan Biologi dan Perikanan Kelautan

ABSTRAK

Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng memiliki potensi budidaya perikanan berupa keramba jaring apung (KJA) serta ekosistem pesisir yang mendukung pengembangan minawisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi budidaya perikanan yang dapat dikembangkan menjadi objek minawisata dan merancang model pengembangan budidaya perikanan yang berkelanjutan untuk mendukung minawisata di Desa Sumberkima. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, melibatkan 77 responden yang ditentukan menggunakan Rumus Slovin, terdiri atas pelaku usaha akuakultur, pengelola minawisata lokal, perangkat desa, dan wisatawan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta analisis SWOT (IFAS-EFAS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi budidaya perikanan (X1) dan partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan minawisata (Y), sedangkan fasilitas pendukung (X2) tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761. Hasil analisis SWOT menempatkan Desa Sumberkima pada Kuadran I dengan titik koordinat (0,85 ; 1,05), yang menunjukkan bahwa strategi agresif (SO) merupakan strategi paling sesuai untuk diterapkan. Model pengembangan yang direkomendasikan mengintegrasikan potensi lokal, fasilitas pendukung, dan partisipasi masyarakat, dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Kata Kunci: Budidaya Perikanan; Desa Sumberkima; Minawisata; Partisipasi Masyarakat; SWOT

***DEVELOPMENT OF AN AQUACULTURE FARMING MODEL
AS A MINAWISATA (FISHERIES TOURISM) ATTRACTION IN
SUMBERKIMA VILLAGE, GEROKGAK DISTRICT,
BULELENG REGENCY***

By:

Tarissa Azzahra Azhar, Student ID 2213111018

Bachelor of Aquaculture Study Program

Department of Biology and Marine Fisheries

ABSTRACT

Sumberkima Village, Gerokgak District, Buleleng Regency has fishery cultivation potential in the form of floating net cages (KJA) as well as coastal ecosystems that support minatourism development. This study aims to determine the fishery cultivation potential that can be developed into a minatourism object and to design a sustainable fishery cultivation development model to support minatourism in Sumberkima Village. The study used a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model, involving 77 respondents determined using the Slovin Formula, consisting of aquaculture business actors, local minatourism managers, village officials, and tourists. Data were analyzed using multiple linear regression and SWOT (IFAS-EFAS) analysis. The results showed that fishery cultivation potential (X1) and community participation (X3) had a positive and significant effect on minatourism development (Y), while supporting facilities (X2) had no significant effect, with a coefficient of determination (R²) of 0.761. The SWOT analysis placed Sumberkima Village in Quadrant I with coordinate point (0.85 ; 1.05), indicating that an aggressive (SO) strategy is the most appropriate strategy to apply. The recommended development model integrates local potential, supporting facilities, and community participation, while still considering environmental, economic, and social sustainability aspects.

Keywords: Aquaculture, Community Participation, Minatourism, Sumberkima Village, SWOT